

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari diseluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Mengenai sepak bola menurut Salim. A (2007, hlm.10) :

Permainan sepak bola pada dasarnya yaitu olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Seluruh masyarakat dunia sangat mengenal olahraga sepakbola. meskipun banyak yang tidak menggemari atau tidak dapat memainkannya tapi mereka sangat mengenal tentang sepakbola. oleh karena itu sepakbola menjadi olahraga yang populer didunia. Perkembangan olahraga ini sangatlah pesat hampir seluruh penjuru dunia mengenal olahraga permainan ini. Selain mudah dalam memainkannya olahraga ini pun tidak mengenal perbedaan baik usia, jenis kelamin ataupun tingkatan sosial. Masyarakatnya olahraga ini dilihat dari banyaknya orang yang memainkan atau menggemari olahraga ini. Olahraga ini terus berkembang pesat di semua negara diseluruh dunia.

Di Indonesia sendiri permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling di gemari oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak remaja, dan dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Dapat dikatakan rakyat Indonesia dikenal sebagai penggemar sepakbola yang fanatik.

Berkembangnya sepakbola diseluruh dunia memberikan pengaruh kepada negara kita, di Indonesia juga sepakbola menjadi olahraga yang digemari oleh semua lapisan masyarakat, sepakbola di Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu, dan menyebar keseluruh pelosok negeri. Minat terhadap sepakbola mengalahkan

minat pada olahraga yang lainnya, yang mengakibatkan banyaknya minat orang tua atau anak-anak untuk belajar atau berlatih bermain bola yang mengakibatkan banyaknya sekolah sepakbola (SSB) yang ada di Indonesia dan menciptakan pemain yang handal untuk negara Indonesia.

Tujuan sepakbola sekarang ini adalah sebagai hiburan dan prestasi. namun dalam dunia modern sekarang ini sepakbola prestasi dijadikan lahan bisnis bagi semua pemain sepakbola, karena sepakbola professional mencari nafkah dari sepakbola. banyaknya liga atau turnamen dalam sepakbola di dunia, menjadi lahan pekerjaan yang sangat mumpuni bagi atlet sepakbola.

Saat ini olahraga sepakbola mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi taktik, teknik, maupun fisik. Untuk menjadi pemain sepakbola yang handal diharapkan memiliki beberapa faktor penunjang yang akan menunjang dalam pencapaian suatu prestasi yang maksimal, dibutuhkan suatu kualitas dari aspek latihan yang meliputi, aspek teknik, fisik, taktik dan mental. Dalam bukunya Harsono (1988, hlm.100) mengemukakan bahwa “Untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin, aspek latihan ada empat yang harus diperhatikan dan diteliti secara seksama oleh atlet yaitu, latihan fisik, teknik, taktik, dan mental”

Untuk bermain sepak bola yang baik tentu harus memiliki keterampilan yang berawal dari penguasaan teknik dasar. Penguasaan teknik dasar sangat mempunyai peranan penting, karena merupakan penunjang agar pemain dapat bermain secara maksimal dalam suatu pertandingan sepak bola. Adapun teknik dasar dalam sepak bola adalah *passing* (mengoper bola), *drible* (menggiring bola), *heading* (menyundul bola), *shooting* (menembak bola).

*Shooting* adalah tendangan kearah gawang untuk menciptakan gol. Dalam permainan sepak bola pasti membutuhkan gol untuk memperoleh kemenangan, maka dari itu teknik dasar yang sangat menunjang untuk terciptanya goal tersebut adalah

*shooting*. Oleh karena itu *shooting* harus dikuasai oleh para pemain baik amatir maupun professional.

Sebuah prestasi olahraga merupakan suatu hasil yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah proses dan pembinaan yang baik dan berkelanjutan. Hal ini mengandung arti bahwa pembinaan dilakukan secara bertahap dan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan kemampuan dasar atlet. Fenomena yang berkembang sekarang ini untuk mencapai prestasi dalam cabang olahraga adalah pelatih sering kali melakukan pembinaan atlet sedini mungkin dengan harapan prestasi yang tinggi dapat tercapai.

Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan *shooting* seorang berada pada kategori baik atau tidak baik harus dilakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran sangatlah penting dalam suatu pembelajaran ataupun pelatihan cabang olahraga karena dapat menunjang peningkatan kemampuan atlet itu sendiri, dalam bukunya Nurhasan (2007, hlm. 1) menjelaskan bahwa “Tes merupakan suatu alat yang digunakan dalam memperoleh data dari suatu objek yang akan di ukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses mengumpulkan data,”

Cabang olahraga sepakbola memiliki suatu bentuk tes untuk mengetahui tingkat keterampilan individu dalam bermain sepakbola. Karena sepakbola masih membutuhkan alat ukur yang lebih spesifik untuk mengetahui tingkat keterampilan dari tiap-tiap pemain, seperti dalam bukunya Nurhasan (2007) yang terdiri dari tes keterampilan *dribbling, passing, heading, shooting, dan stopping*. Dalam tes keterampilan ini peneliti akan menguji validitas dan reliabilitas tes keterampilan teknik dasar sepakbola menurut Nurhasan (2007, hlm.213) yaitu tes keterampilan *shooting*.

Tes keterampilan Nurhasan ini perlu diuji keabsahannya karena Alat ukur yang baik harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan kaidah penelitian, maka dari itu penelitian akan ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam bukunya Azwar (2012, hlm. 8) menjelaskan bahwa “validitas adalah berasal

dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya,”

Sedangkan menurut Nurhasan (2007, hlm.35) “Validitas adalah kesahihan, tes yang mengukur apa yang hendak di ukur.” Valid tidaknya suatu pengukuran tergantung pada kemampuan alat ukurnya dalam mencapai tujuan pengukuran yang hendak dicapai.

Realibilitas juga merupakan syarat bagi validitas tes, karena Realibilitas menurut Nurhasan (2007, hlm.42) merupakan “derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran”. Alat ukur yang tidak *reliable* akan sendiri nya akan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada uji validitas dan reliabilitas tes keterampilan Nurhasan tentang tes keterampilan *shooting* untuk usia remaja/muda. Hasil dari penelitian instrument tes ini akan didapat besarnya tingkat koefisien melalui proses penghitungan dan analisis data. Besarnya tingkat koefisien yang diperoleh dapat menentukan tes ini bisa digunakan dan menjadi alat ukur yang baku dan mengukur tingkat keterampilan sepakbola.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menganggap penting nya untuk melakukan penelitian terhadap tes keterampilan Nurhasan tentang tes keterampilan *shooting* sehingga dapat digunakan oleh para pelatih untuk menjadi alat ukur tes baku dalam upaya mengembangkan bakat atau keterampilan pada siswa-siswa SSB di Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada latar belakang maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah terkait dengan uji validitas dan reliabilitas tes keterampilan *shooting* pada SSB. Oleh sebab itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya alat ukur keterampilan shooting dalam sepakbola untuk usia remaja

2. Masih kurangnya penelitian dalam hal alat ukur tes keterampilan *shooting* dalam sepakbola.
3. Kurangnya alat ukur tes dalam proses evaluasi pembinaan dan latihan sepakbola untuk usia remaja.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas dan reliabilitas alat ukur keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola untuk KU 13 dari Nurhasan?
2. Bagaimana validitas dan reliabilitas alat ukur keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola untuk KU 14 dari Nurhasan?
3. Bagaimana validitas dan reliabilitas alat ukur keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola untuk KU 15 dari Nurhasan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur tes keterampilan *shooting* permainan sepakbola untuk KU 13 dari Nurhasan.
2. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur tes keterampilan *shooting* permainan sepakbola untuk KU 14 dari Nurhasan.
3. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur tes keterampilan *shooting* permainan sepakbola untuk KU 15 dari Nurhasan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis :**

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti bagi para guru, pelatih dan pembina olahraga untuk kemajuan prestasi sepakbola
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana daya upaya para guru, pelatih dan pembina untuk menambah wawasan dan pengetahuan bahwa untuk meningkatkan kemajuan dan prestasi sepakbola tidak hanya mempunyai kemampuan dan keterampilan tetapi juga didukung dari kondisi fisik dan psikologis serta ilmu pendukung yang berperan didalamnya.

## **2. Manfaat Praktis :**

- a. Dapat dijadikan acuan bagi para guru dan pelatih sepakbola dalam memilih pemain dengan memperhatikan keterampilan pemain.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penyusunan karya ilmiah untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan maka sudah sepantasnya terdapat sebuah struktur kerangka penulisan, adapun kerangka penulisan dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : meliputi latar belakang, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis, kerangka berpikir dan kajian teoritis: berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang cabang olahraga sepakbola, teknik dasar sepakbola *shooting*, karakteristik usia tes, pengukuran, dan evaluasi, validitas, reliabilitas.

Bab III Metode penelitian: membahas tentang metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan: berisi tentang pengolahan data atau analisis data, dan pembahasan atau analisis temuan.

Bab V Kesimpulan dan saran: membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan.